

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam berbangsa dan bernegara, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan tersebut akan berdampak positif bagi sumber daya manusia. Sebuah negara walaupun mempunyai sumber daya alam yang melimpah akan tetapi tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang mumpuni maka akan kalah saing dengan negara lain. Dengan pendidikan inilah akan memajukan peradaban baik bangsa ataupun negara karena ilmu pengetahuan sangat penting.

Peran pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai salah satu bidang kehidupan yang menunjang terciptanya generasi penerus bangsa yang kompeten. Melalui pendidikan seorang individu atau peserta didik dapat memiliki sejumlah keterampilan serta pengetahuan atau wawasan mengenai suatu bidang ilmu. Melalui pendidikan pula, karakter dari peserta didik akan terbentuk. Karakter terbentuk dengan baik atau buruk tergantung pada pendidikan yang diperolehnya. Sehingga disinilah letak betapa beratnya peran pendidikan dalam dunia pendidikan.¹

Sebagai pengajar ataupun pendidik, guru merupakan salah satu peranan yang terpenting dalam pendidikan. Definisi tentang guru dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah:

¹ Wiji Suwarno, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), hlm. 54.

Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sehingga dalam hal ini guru merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan terutama proses pembelajaran.

Hal ini karena tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi manusia agar menjadi manusia yang mempunyai potensi hebat baik dalam ilmu pengetahuan maupun karakter bangsa.

Di dalam pendidikan tentunya terdapat proses belajar mengajar. Siapapun tidak akan pernah menyangkal bahwa kegiatan belajar mengajar tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dengan penuh makna. Belajar adalah proses perubahan tingkah perilaku bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang mmenyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap bahkan menyangkut segenap aspek organisme atau pribadi.²

Proses belajar mengajar tersebut melibatkan antara guru dan murid. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan menyampaikan materi tersebut sangat tergantung kepada kelancaran interaksi

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, Oktober 2010), hlm. 10-11

komunikasi antara guru dan siswanya. Pada awalnya manusia hanya mengenal komunikasi melalui suara dan yang terbatas kepada pada jarak dekat dan *face to face*. Selanjutnya diciptakan melalui komunikasi melalui isyarat, misalnya dengan jalan mematahkan ranting kayu, memikul batu-batuan dan sebagainya.³

Dalam perkembangan zaman sekarang ini, telah banyak pendidikan dan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Penemuan-penemuan yang berkaitan tentang pendidikan dan pembelajaran telah banyak bermunculan. Sangatlah jelas penemuan tersebut berdampak pada pendidikan dan pembelajaran. Dampak yang bisa dirasakan akibat kemajuan perkembangan zaman dalam pendidikan dan pembelajaran adalah pembaharuan baik *eksternal* seperti, fasilitas pembelajaran ataupun *internal* seperti, pengembangan kualitas guru dan murid. Bisa kita lihat dampak perkembangan zaman tersebut salah satunya adalah pembaharuan di eksternalnya yang meliputi fasilitas atau sarana dan prasarana. Fasilitas pendidikan dan pembelajaran salah satu bagiannya adalah media pembelajaran.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran, akan berdampak pada hasil pembelajaran. Media berfungsi sebagai alat untuk berinteraksi menyampaikan informasi materi guru kepada siswa agar mudah dipahami. Kegunaan media pembelajaran ini, terutama media pembelajaran audiovisual sangatlah penting karena dengan mendengar dan melihat manusia bisa belajar.

Seperti firman Allah berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

³ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat Pers, 2002), hlm. 1

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl: 78)

Menyadari pentingnya penggunaan media pembelajaran audiovisual pada mata pelajaran Al-qur’an Hadits, penulis memilih judul: “Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas XI Di MAN 1 Trenggalek 2018/2019”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas maka penulis membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek ?
2. Bagaimanakah Dampak Positif Dan Negatif Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek?
3. Bagaimanakah Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti mempunyai tujuan. Demikian juga dengan yang dilakukan penulis, berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ada dalam skripsi ini adalah :

1. Mendeskripsikan Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

2. Mendeskripsikan Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek.
3. Mendeskripsikan Hambatan Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat internal

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memahami diri sendiri sebagai calon pendidik untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan meningkatkan profesionalitas mengenai penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar.

2. Manfaat eksternal

- a. Bagi orang tua

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu membuat bangga orang tua akan potensi anaknya yang mampu memahami dan meneliti fenomena pendidikan sekarang ini.

- b. Bagi siswa

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu membangkitkan siswa untuk belajar lebih giat lagi yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

- c. Bagi guru

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menjadikan rujukan bagi guru untuk menemukan pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual yang lebih baik bagi siswa sehingga pembelajaran akan lebih baik lagi karena interaksi yang dibangun dengan baik melalui media tersebut.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah dalam meningkatkan teknologi media pembelajaran melalui audio visual sehingga sekolah tidak akan kalah dalam hal penggunaan teknologi media pembelajaran.

e. Bagi pemerintah

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menyadarkan pemerintah betapa pentingnya pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil sumber daya manusia yang bagus.

f. Bagi masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan terhadap mereka.

g. Bagi peneliti masa depan

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan perbandingan kepada peneliti masa depan terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual sekarang dan yang akan

datang untuk dimodifikasi agar lebih mengikuti perkembangan zaman lagi.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul penelitian tersebut, perlu kiranya untuk di berikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran guru

Peran guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

b. Media pembelajaran audio visual

Media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara. Sehingga dapat diartikan sebagai perantara manusia, benda atau peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.⁴

Sedangkan media pembelajaran audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar.⁵

Jadi media pembelajaran audiovisual sebagai perantara guru ketika menayangkan atau mempertunjukkan materi pembelajaran dengan dua unsur yaitu gambar dan suara.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, Oktober 2010), hlm. 120

⁵ *Ibid*, hlm. 8

c. Al-qur'an Hadist

Al-Qur'an Hadist adalah bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadith sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul diatas, pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah media merupakan alat perantara guru dalam menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik. Sudah sewajarnya media digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Apalagi zaman sekarang ini yang sudah maju teknologinya terutama tentang media pembelajaran. Walaupun sudah banyak media pembelajaran yang berkembang, akan tetapi media pembelajaran audio visual ini tetap eksis dan masih digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pendidik yang profesional dalam mengajar sudah semestinya menggunakan media pembelajaran audiovisual ini. Media pembelajaran audio visual ini mampu menjembatani materi guru yang disampaikan melalui suara dan gambar sehingga efektif dalam pembelajaran.

Karena itu penggunaan media pembelajaran audio visual ini akan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebaliknya ketika seorang guru

ketika mengajar tidak menggunakan media walaupun pembelajaran tetap berlangsung akan tetapi hasil pembelajaran tidak maksimal. Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran seorang guru harus menggunakan media terutama media pembelajaran audio visual sehingga bisa menambah hasil pembelajaran siswa. Jika hasil pembelajaran siswa sudah dicapai dengan maksimal, maka sekolah akan mempunyai lulusan yang memiliki sumber daya manusia yang hebat dalam membentuk peradaban.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulian proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka yang terdiri dari Deskripsi Teori yang meliputi Kajian Tentang Peran Guru Dalam Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek 2018/2019

BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV : Memaparkan hasil penelitian. pada bab ini peneliti mulai mendeskripsikan data-data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber, yang meliputi : Peran guru dalam penggunaan media Audio Visual dalam

pembelajaran Al-qur'an Hadits, dampak positif dan negatif audio visual, faktor pendukung dan penghambat penggunaan media Audio Visual untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits Kelas XI di MAN 1 Trenggalek

BAB V : Pembahasan hasil penelitian, pada bab ini membahas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab 4 yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian. Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari : Peran guru dalam penggunaan media Audio Visual untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak, Dampak positif dan negatif dalam menggunakan media audio visual, Dan faktor penghambat dan pendukung Penggunaan media Audio Visual

BAB VI : Penutup merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat berguna bagi sekolah MAN 1 Trenggalek